

Daily Research

17 Februari 2021

Statistics 16 Februari 2021

IHSG	6292	+22.07	+0.35%
DOW 30	31552	+64.35	+0.20%
S&P 500	3932	-2.24	-0.06%
Nasdaq	14047	-47.98	-0.34%
DAX	14064	-44.88	-0.32%
FTSE	6748	-7.25	-0.11%
CAC 40	5786	+0.28	+0.01%
Nikkei	30467	+383.60	+1.28%
HSI	30746	+573.09	+1.90%
Shanghai	3655	closed	0.00%
KOSPI	3163	+16.25	+0.52%
Gold	1793	-29.55	-1.62%
Timah	24310	-75.00	-0.31%
Nikel	18835	+237.50	+1.28%
WTI Oil	60.14	+0.67	+1.13%
Brent Oil	63.53	+0.23	+0.36%
Coal March	82.25	-1.10	-1.32%
CPO	3938	+13.00	+0.33%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

XISB – 17 Februari 2021 – IDR 2.53

RIGHT ISSUE (cumdate)

MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021
SAME ; 1 Maret 2021

Stock Split

-

Right Issue

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

JGLE – 17 Februari 2021
SRAJ – 18 Februari 2021
EMTK – 18 Februari 2021
ELTY – 18 Februari 2021
CNKO – 18 Februari 2021
MEGA -19 Februari 2021

ECONOMICS CALENDAR

SENIN 15 FEBRUARI

Neraca Perdagangan Indonesia

RABU 17 FEBRUARI

Pernyataan Kebijakan Moneter ECB
Penjualan Ritel (US)

KAMIS 19 FEBRUARI

Hasil Rapat FOMC (US)

JUMAT 20 FEBRUARI

Penjualan Ritel (GBP)
Indeks PMI Jerman
Indeks PMI GBP

PROFINDO RESEARCH 17 Februari 2021

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow Jones mencetak rekor tertinggi pada akhir perdagangan Selasa (16/2) karena sektor siklikal menguat di tengah prospek lebih banyaknya bantuan fiskal untuk mengangkat ekonomi Amerika Serikat dari kemerosotan yang dipicu oleh virus corona.

Dow30 0.00%, S&P500 0.00% Nasdaq 0.00%

Bursa Eropa ditutup mixed pada perdagangan Selasa (16/2). Investor menunggu perkembangan dari Pernyataan Kebijakan Moneter oleh ECB yang dirilis pada Rabu (17/2) sehingga cenderung melakukan "wait and see"

FTSE 100 +2.52%, DAX +0.42%, CAC 40 +1.45%

Bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Selasa (16/2) setelah libur dikarenakan Chinese New Year. Kenaikan didorong oleh *sell off* bonds dikarenakan investor makin optimis terhadap pemulihan ekonomi.

HSI 1.90%, Nikkei 1.28%, KOSPI 0.52%

Harga emas Kembali melemah pada perdagangan Selasa (16/2) dikarenakan tertekan oleh menguatnya yield dari US Treasury. Harga minyak terangkat setelah kondisi dingin mempengaruhi output produksi di Texas, negara bagian penghasil minyak di US.

Gold -1.62%, WTI Oil +1.13%, Brent Oil +0.36%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 16 Februari 2021 ditutup menguat sebesar 0.35% bergerak relatif flat, tidak berhasil menembus resisten 6300 setelah dibuka dengan *gap up* pada awal perdagangan. Nilai transaksi IHSG sebesar 13.337 Trilyun. Sektor finance dan agri menjadi pengerek IHSG, Asing *netsell* 378 Milyar. Pada perdagangan 17 Februari 2021, IHSG diprediksi rawan *profit taking* karena tetap tidak mampu menembus resisten 6300 dengan support pada level 6150.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BJBR, JSMR, MNCN, POWR, RAJA, SMBR.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT. Ciputra Development Tbk. (**CTRA**) telah melakukan penerbitan MTN tahun 2021 tambahan tahap 002 sebesar SGD25 juta pada tanggal 11 Februari 2021. Menurut keterangan tertulis Tulus Santoso Direktur dan Sekretaris perusahaan menyampaikan bahwa MTN tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 6% yang akan jatuh tempo pada tahun 2026, yang dikonsolidasikan dan menjadi satu seri dengan MTN 2021 (untuk selanjutnya disebut sebagai MTN 2021 Tahap 002). (**IQplus**)

Perusahaan tambang logam dan mineral J Resources Asia Pasifik Tbk (**PSAB**) mengumumkan, anak usahanya PT J Resources Nusantara telah melunasi utang berbentuk *medium term notes*(MTN) sebesar Rp 300 miliar. Utang bertajuk MTN IV Tahap I ini jatuh tempo pada 15 Februari lalu. "Dengan pelunasan MTN secara tepat waktu, J Resources berharap agar kepercayaan para pemegang saham, pemegang kepentingan, dan investor dapat terus terjaga," tulis manajemen PSAB. (**Kontan**)

PT. Infiniti Wahana pemegang saham dari PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) telah melakukan divestasi sahamnya pada tanggal 9 Februari 2021. Menurut keterangan tertulis Agus Wijaya Selaku Direktur PT. Infiniti Wahana menyampaikan bahwa telah menjual sebanyak 670.300 lembar saham ZBRA di harga Rp90 per saham. Dengan demikian Infiniti Wahana mendapatkan dana sebesar Rp60,3 juta. (**IQplus**)

Pemerintah juga telah membentuk Holding BUMN Farmasi pada awal tahun 2020 dengan menetapkan PT Bio Farma (Persero) sebagai Induk Holding BUMN Farmasi serta PT Kimia Farma Tbk (**KAEF**) dan PT Indofarma Tbk (**INAF**) menjadi Anak Usaha Holding BUMN Farmasi. Pembentukan Holding BUMN Farmasi ini ditujukan untuk menguatkan kemandirian industri farmasi melalui fokus area pengembangan bahan baku obat sesuai sumber daya masing-masing, meningkatkan ketersediaan produk dan menciptakan inovasi bersama untuk penyediaan produk farmasi, di samping untuk menurunkan impor bahan baku farmasi. Sinergi dari tiga BUMN yang tergabung dalam Holding BUMN Farmasi ini, diharapkan dapat menurunkan impor bahan baku farmasi atau Active Pharmaceutical Ingredients (API) yang saat ini, lebih dari 90 - 95 persen bahan baku obat masih diimpor dari luar negeri. (**IQplus**)

Komisaris utama PT Verena Multi Finance Tbk. (VRNA) Murniaty Santoso mengundurkan diri pada tanggal 15 Februari 2021. Konosuke Mizuta Presiden Direktur VRNA menyampaikan bahwa telah menerima surat pengunduran diri Murniaty Santoso dari jabatannya selaku Komisaris Utama, Shunsuke Horiuchi dari jabatannya selaku Komisaris dan Evi Firmansyah dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan. VRNA akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut. (**IQplus**)

Profindo Technical Analysis 17 Februari 2021

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
TBK
(BJBR)**



Pada perdagangan Selasa 16 Februari 2021 ditutup pada level 1615 atau menguat 2.87%. Secara teknikal BJBR berada di atas EMA 20 dan EMA 5 berpotongan dengan EMA 10. *Stochastic* dan *MACD goldencross*, BJBR berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 1710

BUY 1600-1615
TARGET PRICE 1710
STOPLOSS < 1590

**PT Jasa Marga (PERSERO) TBK
(JSMR)**



Pada perdagangan Selasa 16 Februari 2021 ditutup pada level 4550 atau menguat 1.79%. Secara teknikal JSMR bergerak menembus EMA. *Stochastic goldencross*, JSMR berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 4670

BUY 4520-4550
TARGET PRICE 4670
STOPLOSS < 4520

**PT Media Nusantara Citra TBK
(MNCN)**



Pada perdagangan Selasa 16 Februari 2021 ditutup pada level 1110 atau menguat 0.91%. Secara teknikal, MNCN berada di support area konsolidasi, *stochastic golden cross*. MNCN berpeluang untuk menguji resisten pada level 1160

BUY 1100-1110
TARGET PRICE 1160
STOPLOSS < 1090

**PT Cikarang Listrindo Tbk
 (POWR)**



Pada perdagangan Selasa 16 Februari 2021 ditutup pada level 735 atau melemah 2.00%, Secara teknikal setelah berhasil menembus resisten 730, POWR kembali menguji support tersebut sebelum melanjutkan penguatan menguji resisten 770

BUY ON WEAKNESS 735-730
TARGET PRICE 770
STOPLOSS < 725

**PT Rukun Raharja TBK
 (RAJA)**



Pada perdagangan Selasa 16 Februari 2021 ditutup pada level 216 atau melemah 1.82%. Secara teknikal setelah berhasil menembus resisten 210, RAJA berpeluang Kembali menguji support tersebut sebelum melanjutkan penguatan menguji resisten 230

BUY ON WEAKNESS 210-214
TARGET PRICE 230
STOPLOSS < 210

**PT Semen Baturaja TBK
 (SMBR)**



Pada perdagangan Selasa 16 Februari 2021 ditutup pada level 1025 atau menguat 5.13%. Secara teknikal, SMBR berhasil menembus EMA 20 dan resisten 1000, EMA 5 berpotongan dengan EMA 10. SMBR berpeluang melanjutkan penguatan untuk menguji resisten pada level 1120

BUY 1020-1000
TARGET PRICE 1120
STOPLOSS < 990

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).